

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam pelaksanaan Pembangunan Desa Di Desa Fulur, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu, penulis dapat menyimpulkan gaya kepemimpinan yang diterapkan di Desa Fulur adalah gaya kepemimpinan demokratis yang sudah sesuai dengan harapan masyarakat dan gaya kepemimpinan partisipatif yang belum maksimal dan belum sesuai dengan harapan masyarakat dengan rincian sebagai berikut:

Gaya kepemimpinan demokratis yang dilakukan oleh kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan Desa adalah melibatkan masyarakat dalam pengambilan suatu keputusan bersama. Dalam pengambilan keputusan tersebut adalah program-program pembangunan, kegiatan dan kebutuhan masyarakat, seluruh masyarakat yang hadir diberikan kesempatan untuk menyampaikan usulan/pendapat mengenai kegiatan pelaksanaan pembangunan desa yang dilaksanakan.

Gaya kepemimpinan partisipatif yang dilakukan adalah melibatkan diri dalam pelaksanaan/kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat desa, ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan, selain meningkatkan rasa persaudaraan, pembangunan yang dilakukan di Desa memiliki sisi-sisi positif untuk kepentingan bersama.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dirangkum mengenai Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa di Desa Fulur, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu, maka ada beberapa saran/rekomendasi untuk aparat Desa Fulur yakni:

1. Lebih meningkatkan lagi pembangunan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Pihak pemerintah harus lebih memperhatikan lagi pembangunan/kegiatan yang belum terlaksanakan.